

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Cirebon merupakan kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Luas Kota Cirebon secara keseluruhan adalah 37,36 km² terbagi atas 5 kecamatan dan 22 kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 343.667 jiwa. Keselamatan merupakan bagian terpenting dalam bertransportasi, karena keselamatan jalan merupakan suatu bagian yang tak terpisahkan dari konsep transportasi yang aman, nyaman, dan selamat. Dengan dilakukan peningkatan keselamatan jalan, maka akan berpengaruh pada menurunnya tingkat kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh faktor-faktor, yaitu; prasarana, sarana, manusia, dan lingkungan. Dari data Satlantas Polres Kota Cirebon pada periode 2018-2022 telah terjadi sebanyak 798 kejadian kecelakaan di Kota Cirebon dengan korban meninggal sebanyak 130 jiwa, korban dengan luka berat sebanyak 15 orang dan korban dengan luka ringan sebanyak 1.255 orang. Kejadian kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebanyak 350 kecelakaan.

Berdasarkan data dari Satlantas Psores Kota Cirebon pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Jalan Jend. Ahmad Yani terdapat 30 kejadian kecelakaan dan merupakan ruas jalan dengan kecelakaan tertinggi ke-2 tahun tersebut, dimana kecelakaan tersebut berdasarkan kronologi kecelakaan diakibatkan oleh perilaku berkendara yang kurang disiplin, memacu kendaraan yang cukup tinggi dan cenderung tidak menghargai pengguna jalan lainnya salah satu hal yang mempengaruhi itu adalah rambu jalan. Adapun kendaraan yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah sepeda motor dengan jumlah 893 sepeda motor selama rentang tahun 2018-2022. Kejadian kecelakaan pada jalan Jend. Ahmad Yani banyak disebabkan oleh faktor manusia sebagai penyebab utama kecelakaan dengan jenis kendaraan sepeda motor.

Jalan Jend. Ahmad Yani merupakan jalan yang berstatus sebagai Jalan Nasional di Kota Cirebon yang merupakan akses perlintasan kendaraan pribadi, kendaraan berat, dan angkutan umum. Jalan Jend. Ahmad Yani menghubungkan beberapa wilayah penting di Kota Cirebon dan juga merupakan bagian dari rute nasional yang menghubungkan kota-kota lain di Jawa Barat. Ruas Jalan Jend. Ahmad Yani merupakan jalan arteri dan berstatus jalan nasional yang memiliki Panjang ruas 3,7 km dengan tipe jalan 4 lajur 2 arah terbagi (4/2 D). Total lebar jalan 19,4 meter dan lebar rata-rata tiap lajur 4,3 meter. Kondisi lalu lintas di Jalan Jend. Ahmad Yani sangat ramai dengan komposisi kendaraan yang beragam mulai dari kendaraan tidak bermotor yaitu sepeda dan becak sampai kendaraan bermotor seperti sepeda motor, mobil penumpang, mobil barang, bus, dan kendaraan khusus. Kapasitas Jalan Jend. Ahmad Yani sebesar 6.094 dengan volume 5.104 smp/jam.

Tata guna lahan di sepanjang ruas Jalan Jend. Ahmad Yani didominasi oleh Kawasan industri, perdagangan, pertokoan, dan perumahan serta jalur keluar masuk kendaraan besar menuju Indramayu sehingga banyak masyarakat melakukan perjalanan dan memicu mobilitas yang tinggi di ruas jalan tersebut. Hal tersebut menyebabkan tingginya aktivitas transportasi yang melakukan kegiatan di pagi, siang, dan malam hari. Dengan tingginya mobilitas di Kota Cirebon, bukan tidak mungkin masing-masing individual kendaraan akan mengalami kecelakaan lalu lintas sehingga peluang untuk terjadinya kecelakaan sangat besar.

Dengan berbagai permasalahan yang ada, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul "**PENINGKATAN KESELAMATAN PADA RUAS JALAN JEND. AHMAD YANI KOTA CIREBON**".

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat kondisi eksisting di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pada kronologi kecelakaan jalan Jend. Ahmad Yani banyak disebabkan oleh faktor manusia.
2. Pada kondisi eksisting ditemukan beberapa potensi bahaya yang terdapat di ruas jalan Jend. Ahmad Yani.
3. Dilihat secara langsung ruas jalan Jend. Ahmad Yani merupakan jalan lurus dengan kendaraan yang melintas cenderung berkecepatan tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja perilaku penyebab kecelakaan oleh faktor manusia di ruas jalan Jend. Ahmad Yani?
2. Bagaimana potensi bahaya yang terdapat di ruas jalan Jend. Ahmad Yani?
3. Bagaimana upaya penanganan keselamatan yang dapat diterapkan pada Jalan Jend. Ahmad Yani?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan Jend. Ahmad Yani Kota Cirebon. Adapun tujuan dari penulisan ini yaitu:

1. Mengidentifikasi perilaku penyebab kecelakaan yang disebabkan oleh faktor manusia pada jalan Jend. Ahmad Yani
2. Mengetahui potensi bahaya yang terdapat di jalan Jend. Ahmad Yani
3. Memberikan usulan penanganan sehingga meningkatkan keselamatan dan menciptakan ruas jalan Jend. Ahmad Yani.

1.5 Ruang Lingkup

Berdasarkan pembahasan agar dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang diambil adalah pada Jalan Jend. Ahmad Yani berdasarkan tingkat kecelakaan tertinggi di Kota Cirebon.
2. Penentuan periode waktu penelitian adalah data kecelakaan 1 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2022.
3. Usulan upaya penanganan atau rekomendasi akan diberikan pada ruas Jalan Jend. Ahmad Yani Kota Cirebon.